

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di program studi pendidikan ekonomi FKIP UM Bengkulu ini adalah sebagai berikut :

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UM Bengkulu secara dominan berada pada kategori sedang (51,7% atau sebanyak 45 responden) dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 60,54. Hal ini mengindikasikan bahwa latar belakang pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan orang tua mahasiswa berada pada tingkat menengah yang mencukupi untuk mendukung kebutuhan operasional pendidikan.
2. Literasi Ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UM Bengkulu tergolong pada kategori tinggi (67,8% atau sebanyak 59 responden) dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,23 dari skor maksimal 20. Capaian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar ekonomi, skala prioritas, dan alokasi keuangan pribadi sudah terbentuk secara matang melalui proses pembelajaran di kampus.
3. Perilaku Konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UM Bengkulu secara umum berada pada kategori sedang hingga rendah, dengan persentase terbanyak pada kategori sedang (42,5% atau 37 responden) dan kategori rendah (36,8% atau 32 responden). Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu mengendalikan dorongan tindakan konsumtif dan tidak sepenuhnya terpengaruh oleh gaya hidup yang terlalu tinggi.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan pada Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1) dan Literasi Ekonomi (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UM Bengkulu yaitu ($F_{hitung} = 23,242 > F_{tabel} = 3,105; p < 0,001 < 0,05$). Besarnya kontribusi pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi perilaku konsumtif adalah sebesar 35,6 ($R^2 = 0,356$), sedangkan sisanya sebesar 64,4 ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

B. Implikasi

Temuan dalam penelitian ini membawa implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat dan memperluas keberlakuan *Rational Choice Theory* dan *Self-Control Theory* dalam konteks perilaku konsumen mahasiswa. Penelitian ini membuktikan bahwa faktor eksternal berupa kapasitas finansial keluarga (status sosial ekonomi orang tua) dan faktor internal berupa kapasitas kognitif (literasi ekonomi) bekerja secara simultan sebagai determinan utama pembentuk perilaku konsumtif. Temuan ini menegaskan bahwa kepemilikan sumber daya material yang tinggi tidak akan serta-merta memicu perilaku konsumtif yang destruktif apabila individu memiliki instrumen pengendali internal berupa pemahaman ekonomi yang matang untuk menyaring prioritas kebutuhan secara rasional.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Mahasiswa: Pemahaman teori ekonomi tidak cukup hanya menjadi pengetahuan akademik, melainkan harus ditransformasikan menjadi kebiasaan pengelolaan keuangan harian untuk meredam dorongan konsumsi berlebihan.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan/Program Studi: Diperlukan penyesuaian strategi pembelajaran dalam mata kuliah terkait agar pengajaran literasi ekonomi lebih berorientasi pada pengerjaan studi kasus riil, manajemen finansial pribadi, dan aplikasi tindakan konsumsi rasional dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat membiasakan penyusunan skala prioritas kebutuhan sebelum melakukan transaksi pembelian, serta memperketat kontrol diri terhadap godaan tren belanja digital (*e-commerce*) dan dinamika pergaulan sosial

2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan tidak hanya berperan dalam pemenuhan atau alokasi uang saku, tetapi juga turut memberikan pendampingan serta pendidikan pengelolaan finansial yang bijak kepada anak sejak lingkungan keluarga.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Diharapkan dapat merancang kegiatan kemahasiswaan atau pelatihan praktis berbasis *financial literacy workshop* yang berfokus pada penguatan keterampilan investasi muda dan pengelolaan anggaran saku secara efisien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan menambahkan variabel independen lain yang belum diteliti dalam model ini, seperti variabel gaya hidup (*lifestyle*), konformitas teman

